

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah mengeksplorasi masalah asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pemberian High Flow Nasal Cannula Pada Pasien Dengan *Acute Lung Oedema* Di Ruang Instalansi Gawat Darurat.

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di ruang Instalansi Gawat Darurat Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. Rumah Sakit ini merupakan rumah sakit milik pemerintah provinsi Jawa Timur tipe kelas B pendidikan, yang berada di Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada saat stase KGD. Pengajuan judul dilakukan pada awal stase departemen lalu diarahkan untuk meneliti serta melengkapi pengkajian dan mencari kasus atau tindakan unik yang layak untuk diteliti.

3.2 Setting Penelitian

Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang mulai dibangun pada tahun 2009. Proses pembangunannya dilaksanakan setelah mendapatkan ijin mendirikan bangunan (IMB) dari Pemerintah Kabupaten Malang melalui unit pelayanan terpadu perizinan Nomor : 180/05989/IMB/421.302/2009. Pada bulan Oktober 2012 RS UMM mendapatkan izin Mendirikan Rumah Sakit dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dengan Nomor : 503.1/83/421.103/2012. Kemudian pada tanggal 20 Juni 2013 RS Universitas Muhammadiyah Malang mendapatkan Ijin Operasional Rumah Sakit Sementara dengan Nomor : 180/0006/IORS/421.302/2013.

Rumah sakit Universitas Muhammadiyah Malang diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2013 bertepatan dengan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 68. Rumah sakit ini merupakan sarana penunjang pendidikan dan merupakan salah satu profit center dari Universitas Muhammadiyah Malang. Lokasi rumah sakit tidak jauh dari Kampus 3

Universitas Muhammadiyah Malang yaitu tepatnya di sebelah timur terminal Landungsari. Berdiri diatas tanah seluas 9 hektare dan memiliki bangunan utama setinggi 6 lantai dan beberapa bangunan gedung penunjang setinggi 5 lantai dan gedung rawat inap setinggi 3 lantai. Bentuk bangunan yang megah dan mewah dengan ciri khas arsitektur tiongkok, menjadikan RS Universitas Muhammadiyah Malang ini mudah dikenali.

IGD Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang melayani 24 jam setiap hari termasuk hari libur dengan tenaga profesional dokter umum dan perawat jaga 24 jam yang sudah bersertifikat kegawatdaruratan. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh IGD RSU UMM yaitu ruang tindakan, ruang observasi, ruang resusitasi dan 6 unit ambulans yang siap melayani pasien dalam keadaan gawat darurat dengan menghubungi 0341-561629.

3.3 Subjek penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif berupa case study dimana peneliti menggali sebuah fenomena dalam suatu keadaan khusus (Suri, 2019). Pada tulisan ini, peneliti melakukan sebuah pendekatan kasus pada pasien *Acute Lung Oedema* dengan masalah keperawatan Pola Napas Tidak Efektif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampling berdasarkan pertimbangan tertentu (Mamik, 2015). Pada penelitian ini, keinginan peneliti mengambil kasus karena Tindakan yang diberikan berupa pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnose *Acute Lung Oedema* dengan masalah keperawatan Pola Napas Tidak Efektif.

3.4 Metode Pengumpulan data

1. Wawancara

Pengkajian pada pasien Acute lung oedema melalui metode wawancara dengan pasien ataupun keluarga pasien untuk menanyakan terkait identitas pasien, keluhan yang dirasakan pasien saat ini, riwayat penyakit terdahulu, dan riwayat penyakit keluarga.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Setelah mendapatkan data subjektif pasien melalui wawancara, selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan fisik yang terdiri dari melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) pada bagian tubuh untuk mengetahui kelainan yang terjadi pada pasien.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana perawat akan mempelajari dokumen terkait kesehatan pasien seperti pemeriksaan penunjang yang terdiri dari pemeriksaan hasil laboratorium, radiologi maupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat pasien baru masuk IGD.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pedoman asuhan keperawatan kegawat daruratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Malang.

3.5 Metode Analisa Data

Pada studi ini peneliti menggunakan teknik analisis berupa deskriptif kualitatif dengan cara memfokuskan perhatian pada masalah yang kemudian dilakukan pemecahan masalah secara aktual sebagaimana penelitian dilaksanakan. Menurut (Moh Nazir, 2014) deskriptif kualitatif merupakan kondisi dimana peneliti menilai suatu objek peristiwa dengan tujuan membuat sebuah deskriptif secara sistematis faktual dan aktual mengenai apa yang telah diteliti. Menurut (Sujdarwo, 2011) hasil data deskriptif dapat berupa tulisan atau lisan dari objek yang telah diamati. Data yang di dapat dapat berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga peneliti mendapatkan jawaban dari permasalahan yang selama ini teliti dan kemudian dituangkan melalui sebuah tulisan yang kemudian dapat dibaca oleh orang lain.

Tahapan awal yang dilakukan menentukan masalah yaitu pola nafas tidak efektif. Kemudian diberikan intervensi dan implentasi berupa manajemen jalan nafas dengan memonitor pola nafas, memonitor bunyi nafas tambahan (misal, gurgling atau mengi). Lalu dilakukan evaluasi

dengan kriteria hasil yang diharapkan yaitu penurunan penggunaan otot bantu pernafasan, penurunan sesak nafas, dan frekuensi nafas membaik.

3.6 Etika Penelitian

Ketika seseorang melakukan suatu penelitian, ada aturan yang harus diketahui oleh seorang peneliti. Saat proses eksplorasi data, etika penelitian mengutamakan pentingnya kejujuran, obyektivitas serta integritas (Dwiastuti, 2017). Etika penelitian memiliki berbagai rangkaian aturan yang berpotensi untuk menjunjung tinggi privasi responden sebagai sumber data dan informasi sehingga memunculkan hasil penelitian yang akurat. Aspek etika dalam penelitian bertujuan untuk melindungi martabat manusia sebagai subjek dalam penelitian (Kurniawan, 2017).

Aspek etika dalam penelitian ini yaitu:

1. *Anonymity* (Tanpa nama)

Syarat untuk melindungi privasi responden merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari cara menghargai responden dalam proses etika penelitian. Tidak mencantumkan identitas partisipan menjadi perhatian selama penelitian berlangsung (Kurniawan, 2017).

2. *Informed Consent* (Persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mendapatkan persetujuan yang diperlukan dari calon responden dengan memperhatikan; formulir persetujuan untuk ditandatangani sebagai bukti jika calon responden telah diberi informasi penelitian, persetujuan responden harus diberikan secara sukarela, peneliti harus menghindari memaksa responden untuk menandatangani formulir persetujuan (Hamamah & Hapsari, 2020, 91).

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Identitas responden harus terjaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, dokumen atau file terkait responden tidak boleh diletakkan di sembarang tempat, peneliti harus menyimpan di tempat tertutup atau aman yang hanya bisa diakses oleh peneliti saja (Suharyati et al., 2020).